

Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik di MIN 2 Manado

Teacher's Pedagogic Competence in Preparation of Thematic Lesson Plans at Min 2 Manado

Nindita Puteri Sukarman Lingude^{1*)}

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Manado, Indonesia

Abstrak

Pokok permasalahan dari penelitian yang dibahas dalam skripsi ini yaitu bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik di MIN 2 Manado, bagaimana metode yang digunakan guru pada kompetensi pedagogik dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik di MIN 2 Manado dan kendala dalam penyusunan RPP serta solusi yang akan dilakukan guru dalam penyusunan RPP di MIN 2 Manado. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan RPP di MIN 2 Manado, metode yang digunakan guru pada kompetensi pedagogik dalam penyusunan RPP di MIN 2 Manado, da kendala yang dihadapi dalam penyusunan RPP beserta solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi masalah tersebut di dalam penyusunan RPP di MIN 2 Manado. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini adalah guru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, teknik pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data dan analisis data.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru, RPP.

Abstract

The main problems of the research discussed in this thesis are how the teacher's pedagogic competence in the preparation of thematic learning implementation plans at MIN 2 Manado, how the methods used by teachers on pedagogic competence in the preparation of thematic lesson plans at MIN 2 Manado and obstacles in the preparation of the lesson plans and the solutions that will be carried out by the teacher in the preparation of the lesson plans at MIN 2 Manado. The purpose of this study was to determine the pedagogical competence of teachers in the preparation of lesson plans at MIN 2 Manado, the methods used by teachers on pedagogical competence in the preparation of lesson plans at MIN 2 Manado, and the obstacles faced in the preparation of lesson plans along with the solutions made by teachers in dealing with these problems in preparation of lesson plans in MIN 2 Manado. This research is a descriptive qualitative research, the subject of this research is the teacher. Data collection methods in this study were observation, interviews, and documentation. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. This research was conducted using a qualitative approach, namely an approach that produces descriptive data in the form of words, pictures, and not numbers, data processing techniques used are data processing and data analysis

Keywords: Competence, Teacher, Lesson Plans

Disumbit (13 September). Direview (26 September). Diterima (30 September)

How to Cite: Lingude, N. P. S. (2021). *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik di MIN 2 Manado*. JEER: Journal of Elementary Educational Research Vol 1 (1): 27-32.

*Corresponding author:

E-mail: ninditaputerisukarman@gmail.com

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting untuk membuat peserta didik berkualitas baik akademis, keahlian, kematangan emosiaonal, moral serta spiritual. Untuk menunjang semua itu, diperlukan sosok guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi, serta dedikasi yang tinggi dalam menyelenggarakan tugasnya. (Alawiyah & Faridah, 2013)

Peranan guru pada proses pembelajaran di sekolah lebih spesifik sifatnya, yakni dalam hubungan proses belajar mengajar. Peranan guru adalah sebagai fasilitator belajar. Tentunya untuk menjadi seorang guru yang dapat memfasilitasi siswanya, maka dibutuhkan kompetensi yang berkualitas. Kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain, kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan (Rusman, 2010).

Pengembangan persiapan mengajar, terlebih dahulu harus diketahui arti dan tujuannya, serta menguasai teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan mengajar. Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh

guru, dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran. Kemampuan-kemampuan tersebut kemudian tertuang dalam empat kompetensi wajib yang harus dimiliki oleh guru.

Menurut A. Hasan Saragih (2008) Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini yang meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Sulfemi, Wahyu Bagja (2015) juga berpendapat bahwa Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Bagaimana guru tersebut mampu untuk merancang

pembelajaran menjadi lebih menarik untuk diajarkan kepada peserta didik. Membuat proses belajar mengajar menjadi tidak membosankan melalui media yang di terapkan kepada peserta didik. Apalagi mengingat dalam Kurikulum 2013, proses belajar mengajar peserta didik dituntut untuk menjadi lebih kreatif, tetapi tidak menutup kemungkinan guru sebagai pendidik juga harus bisa menjadi kreatif agar dapat merangsang motorik belajar peserta didik.

Dalam kurikulum 2013 juga dituntut agar pembelajaran terjadi aktivitas aktif yang diharapkan guru sebagai fasilitator dapat merancang pembelajaran agar peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang kontekstual atau nyata (Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, 2013). Merencanakan pembelajaran suatu proses penentu rencana dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara sistematis. Perencanaan yang dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Sari, Akbar, Yuniastuti, 2018).

Deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran sangat penting dan sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri (Muhammad zein, 2016). Itu semua tak lepas dari peran guru sebagai fasilitator belajar yang harus memiliki

kompetensi untuk membuat persiapan belajar yang akan dikerjakan kepada peserta didik. Oleh karena itu, dari pemaparan diatas peneliti mencoba mengambil suatu judul penelitian "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik di MIN 2 Manado".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penyusunan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada permulaannya banyak digunakan dalam bidang sosiologi, antropologi, dan kemudian memasuki bidang psikologi, pendidikan, bahasa, dan cabang-cabang ilmu sosial lainnya. Penelitian kualitatif dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik. Penelitian kualitatif sejak awal ingin mengungkapkan data secara kualitatif dan disajikan secara naratif.

Menurut Lexy J. Moleong (2017) Penelitian kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif didasarkan pada sasaran yang ingin dicapai yaitu

mengetahui bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik di MIN 2 Manado.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Manado yang terletak di Bailang Lingk. V Kec. Bunakan, Kota Manado. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai dengan bulan mei 2021

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Untuk penelitian kualitatif, metode penelitian dapat menyesuaikan. Sumber Data Primer, yakni sumber data utama yang diperoleh dari guru di MIN 2 Manado secara langsung melalui wawancara, Sumber Data Sekunder, yakni sumber data pelengkap dalam penelitian. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari penelitian kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Upaya pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penyusunan RPP Tematik

Sesuai dengan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti bahwa

guru pada dasarnya sudah mempunyai kompetensi pedagogik dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Penguasaan mengelola dan mengajar di dalam kelas juga sudah dilakukan oleh guru dengan baik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menjadi menarik sehingga pembelajaran yang diajarkan tidak terkesan membosankan. Dalam kompetensi pedagogik guru bukan hanya merancang pembelajaran melainkan mengolah pembelajaran juga merupakan kompetensi yang penting untuk dimiliki seorang guru. Bagaimana guru dapat menguasai kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih baik dengan membuat peserta didik berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Kompetensi pedagogik yang dikemukakan sama dengan temuan yang di dapat oleh peneliti bahwa guru di MIN 2 Manado memiliki kompetensi mengelola dan merancang pembelajaran dengan baik. Khususnya di temukan langsung dalam wawancara secara

langsung dengan beberapa guru khususnya yang ada di kelas 4, 5 dan 6 MIN 2 Manado tentang kemampuan guru dalam menyusun, merancang dan mengelola pembelajaran di dalam kelas.

Merancang pembelajaran guru harus membuat rpp. Penyusunan rpp awalnya dibuat menjadi 3 sampai empat lembar, namun karena adanya perubahan yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka penyusunan rpp dibuat menjadi 1 lembar saja.

2. Metode Guru pada Kompetensi Pedagogik dalam Penyusunan RPP Tematik

Sesuai dengan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti bahwa strategi guru pada kompetensi pedagogik dalam penyusunan rpp mengikuti acuan yang dikeluarkan pemerintah. Dalam penyusunan RPP guru di MIN 2 Manado mengacu pada contoh yang sudah dikeluarkan pemerintah kemudian diikuti untuk menyusun RPP yang akan diajarkan.

3. Kendala dan Solusi dalam Penyusunan RPP Tematik

Hasil temuan yang ditemukan peneliti ada dua kendala yang dihadapi guru dalam penyusunan

RPP tematik. Yang pertama guru pada awalnya tidak punya acuan atau contoh yang bisa digunakan untuk membuat rpp satu lembar sebelum pemerintah mengeluarkan contoh rpp yang bisa dijadikan contoh. Yang kedua, masih adanya guru yang tidak terlalu bisa menggunakan teknologi. Padahal yang kita tau teknologi merupakan satu hal yang sangat penting di era sekarang.

Hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti diperkuat dengan pendapat menurut Budi Arti bahwa teknologi dalam dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Guru di MIN 2 Manado seharusnya sudah bisa membiasakan untuk berinteraksi dengan menggunakan teknologi. Teknologi di era sekarang tentu sangat memudahkan kita, contoh dalam penyusunan RPP kita melihat contoh melalui internet, memberikan pembelajaran di kelas menggunakan media video animasi dari youtube yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan agar peserta didik tidak merasa jenuh saat melaksanakan pembelajaran.

Setelah dikeluarkannya contoh penyusunan RPP satu lembar, guru di MIN 2 Manado sudah mempunyai acuan dalam penyusunan RPP. Tinggal menyesuaikan dengan silabus yang ada di sekolah. Ini bisa dibilang menjadi salah satu jalan keluar yang bisa membantu guru di MIN 2 Manado dalam penyusunan RPP Tematik.

SIMPULAN

Adapun simpulan dari tulisan kali ini adalah:

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru untuk merencanakan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengelola pembelajaran agar supaya tidak menjadi membosankan. Kompetensi pedagogik secara tidak langsung meliputi ketiga kompetensi guru yang lain. Yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik yaitu merancang dengan mengikuti kurikulum dan mengacu kepada silabus, kemudian dapat dilihat kemampuan guru dalam

mengelola kelas saat memulai pembelajaran.

2. Metode yang guru gunakan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik satu lembar yaitu mengacu kepada contoh yang telah dikeluarkan pemerintah. Karena terjadi perubahan yang signifikan terhadap penyusunan RPP yang dimana banyak komponen di dalam RPP yang dihilangkan, maka dari itu guru dari MIN 2 Manado mengikuti sesuai contoh yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dan menyusun sesuai dengan kurikulum yang ada dan mengacu kepada silabus yang ada di sekolah.
3. Kendala yang guru hadapi lebih kepada penggunaan teknologi yang masih kurang dikuasai oleh guru yang membuat awalnya guru kesusahan dalam penyusunan RPP tematik satu lembar. Solusi yang dapat diatasi yaitu dengan menunggu contoh yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai penyusunan RPP tematik satu lembar dan guru menyusun mengacu kepada contoh yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah, (2013). *Peran Guru Dalam Kurikulum 2013*. Aspirasi Vol. 4, No. 1.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman, (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saragih, A. Hasan. 2008. *Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar*. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, Vol. 5, No. 1.
- Sari, dkk. 2018. *Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan. Vol. 3, No. 12.
- Sinambela, Pardomuan N.J.M. 2013. *Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran*. General Kampus. Vol. 6, No. 2.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2015. *Kemampuan Pedagogik Guru*. Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah, Vol. 1, No. 1.
- Zein, Muh. 2016. *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran*. Dosen Institut Agama Islam Negeri Ternate. Vol. 5, No.2.